

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI TRUCUK, PAJANGAN, BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Favian Rafif Wahyatma
NIM 18604221054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK
DI SD NEGERI TRUCUK, PAJANGAN, BANTUL**

Oleh:

Favian Rafif Wahyatma
NIM 18604221054

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi peserta didik Kelas IV dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik Kelas IV dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk yang berjumlah 23 anak. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian motivasi belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dikelompokkan dalam kategori sangat rendah sebesar 8,69%, kategori rendah sebesar 21,73%, kategori sedang sebesar 39,13%, kategori tinggi sebesar 26,09%, dan kategori sangat tinggi sebesar 4,34%. Sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 39,13 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori rendah sebesar 21,73 %, kategori sangat rendah sebesar 8,69 % dan kategori sangat tinggi 4,34 %.

Kata kunci: Kelas IV, Motivasi belajar, Pembelajaran PJOK

Abstract

The objective of this research is to determine the motivation of the fourth grade students in joining the Physical Education learning at SD Negeri Trucuk (Trucuk Elementary School).

The type of this research was a descriptive study. The method used a survey. The data collection technique used an instrument in the form of a closed questionnaire. The research subjects were the fourth grade students who joined the Physical Education learning at SD Negeri Trucuk, totaling 23 students. The data analysis techniques used percentages.

The results of the research on the learning motivation of fourth grade students of SD Negeri Trucuk in joining the Physical Education learning can be grouped as follows: in the very low level at 8.69%, in the low level at 21.73%, in the medium level at 39.13%, in the high level at 26.09%, and in the very high level at 4.34%. Most of the students are in the medium level with a percentage of 39.13%, in the high level at 26.09%, in the low level at 21.73%, in the very low level at 8.69% and in the very high level at 4.34%.

Keywords: fourth grade, learning motivation, Physical Education learning

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DI SD NEGERI TRUCUK, PAJANGAN, BANTUL**

Disusun Oleh:

Favian Rafif Wahyatma
NIM 18604221054

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 Juli 2023

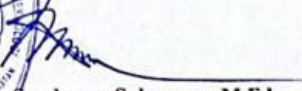
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji		24.7.2023
Riky Dwihandaka, S.Pd., M.Or. Sekretaris		24/7 2023
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Penguji		29/7 2023

Yogyakarta, Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran
PJOK di SD Negeri Trucuk**

Disusun Oleh:

Favian Rafif Wahyatma
18604221054

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan:

Yogyakarta, 7 Februari 2023

Mengetahui,
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP. 19820522 200912 1006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Favian Rafif Wahyatma

NIM : 18604221054

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Februari 2023
Yang Menyatakan,



Favian Rafif Wahyatma
NIM. 18604221054

MOTTO

Maka ingatlah kepadaKu, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepadaKu, dan janganlah kamu ingkar kepadaKu.

“(QS. Al-Baqarah: 152)

Don't count the day's; make the day's count.

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Priatmoko dan Ibu Wahyu Purwaningsih, rasa syukur yang tidak akan terhenti saya memiliki bapak dan ibu sehebat mereka. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada saya hingga saat ini.
2. Seluruh keluarga besar atas dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar Peserta Didik kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk” berjalan sesuai dengan harapan, selesainya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah membantu. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Semester ini. Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta. Sholawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang yang penuh ilmu ini.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, nasihat, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Semester ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang telah memberi izin penelitian.

3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., Ketua Departemen PJSD sekaligus Koordinator Program Studi PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan dukungan bantuan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan peserta didik SD Negeri Trucuk, pajangan, Bantul yang telah memberikan izin dan bantuannya dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Riza Amaliah, S.Si. yang sudah menemani dan mengajarkan banyak hal sampai saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan PJSD Angkatan 2018, terima kasih buat kebersamaannya selama ini,
7. Sahabat, teman, serta semua pihak yang membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan sebagai perbaikan agar menjadi lebih baik. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 6 Februari 2023
Penulis,



Favian Rafif Wahyatma
NIM 18604221054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
2. Motivasi	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25

C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
3. Teknik Pengumpulan Data	37
4. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Faktor Instrinsik	42
2. Faktor Ekstrinsik	48
B. Pembahasan	54
1. Faktor Instrinsik	57
2. Faktor Ekstrinsik	58
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi	61
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri Trucuk, Pajangan, Bantul	29
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba	32
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	35
Tabel 4. <i>Reliability Statistics</i>	37
Tabel 5. Norma Penilaian	39
Tabel 6. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK	40
Tabel 7. Hasil Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK	41
Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Instrinsik	42
Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Instrinsik	43
Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Perhatian	44
Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Perhatian	44
Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Ketertarikan	45
Tabel 13. Hasil Penelitian Indikator Ketertarikan	46
Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Aktivitas	47
Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Aktivitas	47
Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Ekstrinsik	48
Tabel 17. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	49
Tabel 18. Statistik Deskriptif indikator keluarga	50
Tabel 19. Hasil Penelitian Indikator Keluarga	50
Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah	51

Tabel 21. Hasil Penelitian Indikator Sekolah	52
Tabel 22. Statistik Deskriptif Indikator lingkungan	53
Tabel 23. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK	41
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intrinsik	43
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian	45
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian indikator ketertarikan	46
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas	48
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik	49
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga	51
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah	52
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen	67
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian	68
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Bimbingan.....	70
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba.....	71
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 7. instrumen Penelitian	74
Lampiran 8. Data Penelitian.....	77
Lampiran 9. Statistik Data Penelitian.....	81
Lampiran 10. Kartu Bimbingan	86
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak setiap warga negara yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam situasi apapun supaya tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Pendidikan nasional dapat tercapai, sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional diantaranya berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Noor, 2018: 123-144). Sebagai warga bangsa tentu kita semua merasa beruntung secara normatif pembangunan pendidikan telah menyeimbangkan antara tiga domain tersebut (Winata et al., 2021: 1-6).

Demi mewujudkan tujuan pendidikan, diperlukan sistem pendidikan yang bisa menjamin terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar bagi seluruh peserta didik. Tenaga pendidik harus dapat memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pembelajaran secara keseluruhan. Pada saat ini, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, dunia pendidikan saat ini harus beradaptasi untuk memberikan kualitas mutu layanan dan mutu lulusan yang terbaik. Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks meliputi berbagai komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Parwata, 2021: 1-9). Pendidikan adalah cara

untuk mengubah tingkah laku individu dan kelompok manusia dengan metode pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah bagian dari pelajaran yang dilakukan pada setiap jenjang pendidikan (Parwata, 2021: 1-9). PJOK diajarkan di setiap sekolah memiliki manfaat untuk memberikan keluasaan kesempatan terhadap peserta didik diantaranya berbagai pengalaman dalam belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan secara sistematis. PJOK pada hakikatnya merupakan proses Pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional (Wisahati & Santosa, 2009: 1). Sebagai muatan pelajaran, PJOK merupakan media untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan dalam menjaga pola hidup sehat yang berguna untuk menumbuhkan dan mengembangkan kualitas fisik dan psikis yang berkesinambungan.

Tujuan Pendidikan Jasmani (Penjas) memiliki peranan yang sama terhadap tujuan pendidikan pada umumnya, karena penjas merupakan bagian yang mencakup keseluruhan dari pendidikan pada umumnya meliputi kegiatan jasmani dan kesehatan (Utama, 2011: 1-9). Aktivitas jasmani yang mencakup kegiatan jasmani dan olahraga hanya sebagai alat dan sarana untuk mendapatkan capaian tujuan pendidikan pada umumnya. Freeman, W. H. (2007: 27-28) menyatakan bahwa penjas menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik.

Pembelajaran jasmani adalah proses sosialisasi peserta didik dengan komponen sekolah, antara lain: lingkungan, sekolah, guru, fasilitas, dan seluruh peserta didik. Pendidikan jasmani di sekolah seharusnya dapat menjadi mata pelajaran yang dapat memberikan suasana menarik dan menyenangkan agar peserta didik mendapatkan pengalaman yang berbeda dari mata pelajaran yang lainnya. Dengan suasana pembelajaran tersebut, peserta didik mampu secara efektif dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Setelah menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan berpartisipasi di dalam kelas, peserta didik diberikan kesempatan dalam bertanya dan berpendapat hingga menimbulkan hubungan yang terjalin dengan baik antara guru dan peserta didik. Proses interaksi antara keduanya dapat memicu potensi peserta didik dalam mengembangkan seluruh kemampuannya dengan terbebas dari rasa takut dan menegangkan (Purwaningsih & Widana, 2017: 153-159). Menurut Fathurrohman (2015: 1) yang menyatakan bahwa, proses pembelajaran yang menantang yaitu proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor berpengaruh dalam efektivitas proses belajar mengajar. Peserta didik dapat tergerak dengan adanya motivasi yang diberikan selama melakukan kegiatan belajar mengajar, dan jika peserta didik sudah termotivasi maka aktivitas belajar akan berdampak positif. Pendapat Sardiman (2006: 84) menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal, jika terdapat motivasi. Dengan adanya motivasi belajar yang sungguh-sungguh dan meningkatkan intensitasnya, maka tingkat pencapaian peserta didik akan sangat berpengaruh pada

hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar siswa sangat penting untuk mendorong mereka dalam mempelajari suatu pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimal, banyak cara untuk meningkatkan motivasi belajar, dimulai dari pembelajaran, metode, cara penyampaian, dan media pembelajaran yang menyenangkan.

Motivasi belajar pada peserta didik kelas 4 masih banyak kekurangan disebabkan karena tidak adanya dorongan dari dalam ataupun dari luar yang menyebabkan peserta didik sulit untuk memotivasi dirinya secara mandiri. Namun dengan kondisi sekarang ini yang diharuskan peserta didik belajar pendidikan jasmani dengan masa peralihan, masih ada beberapa yang tidak mencapai tujuan pembelajaran. SD Negeri Trucuk merupakan salah satu Instansi pendidikan yang terletak di Trucuk, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini, sekolah ini memiliki 14 ruang kelas, kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Trucuk. Untuk menangani permasalahan dalam pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta dibutuhkan stimulus agar peserta didik tertarik dan meningkatkan keaktifan belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan harus ditangani dengan tepat. Seseorang yang memiliki intelegensia yang cukup tinggi, bisa jadi gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal jika adanya motivasi yang tepat, seperti diungkapkan Harapit (2018: 912-917), motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan suatu guna mencapai tujuan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang Motivasi Belajar Peserta didik Kelas 4 Dalam

Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Berdasarkan obeservasi yang dilakukan dengan guru olahraga di SD Negeri Trucuk proses pembelajaran kurang maksimal dikarenakan adanya faktor eksternal yang tidak mendukung adanya motivasi dalam diri peserta didik. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk dilakukannya penelitian tentang motivasi kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan telah dikemukakan di atas, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jasmani di SD Negeri Trucuk.
2. Belum diketahui peran PJOK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
3. Faktor internal dan faktor eksternal terhadap motivasi belajar siswa belum dilakukan secara maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan diagnosis masalah di atas, guru diharuskan dapat berinovasi selama proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Maka fokus permasalahan adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV dalam pembelajaran PJOK SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi Peserta Didik Kelas IV dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

- a. Dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.
- b. Dapat memberikan gambaran mengenai motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
- c. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan acuan atau referensi untuk menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang motivasi belajar siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan bagi calon guru dan guru PJOK agar dapat mengoptimalkan motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya mengenai sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Kehidupan manusia tidak lepas dari belajar, baik secara individu maupun kelompok. Belajar secara umum dapat diartikan sebagai aktivitas untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dalam Husdarta & Saputra (2004: 3) mengemukakan bahwa “belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Belajar adalah proses komunikasi antara pengirim dengan penerima dan dalam proses itu terjadi saling tukar biasanya secara informasinya. Kegiatan proses belajar ini berlangsung secara disengaja. Sedangkan menurut Sadiman, et al (2009: 2), “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga keliang lahat nanti”. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas pada diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Dalam belajar terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan informasi. Hasil belajar ditandai dengan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang karena adanya pengetahuan baru.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari suatu hal yang baru dapat berupa nilai atau kemampuan. Di dalam sebuah pembelajaran terjadi kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik yang saling mempengaruhi satu sama lain. Maka dari itu guru mengupayakan untuk menyusun program pembelajaran secara sistematis. Menurut Sagala (2010: 61) “pembelajaran ialah memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan konsep komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Aunurrahman (2006: 34) berpendapat “pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang memiliki sesuatu”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, pembelajaran adalah sesuatu proses belajar dimana aktivitas yang terdapat didalamnya berupa interaksi belajar mengajar antara peserta didik dan guru dalam suasana kondusif yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil peserta didik yang awalnya belum terdidik menjadi peserta didik yang terdidik.

c. Tujuan Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif

dan psikomotor. Proses belajar dapat diketahui melalui perilaku peserta didik yang mempelajari bahan belajar yang diberikan oleh guru. Perilaku belajar tersebut merupakan respon peserta didik terhadap tindakan pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain intruksional guru, karena di dalam desain intruksional, guru membuat tujuan intruksional khusus atau sasaran belajar.

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Menurut Bloom, dkk yang dikutip oleh Dimiyati & Mudjiono (2004: 27) ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencakup ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola, misalnya tampak di dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.

- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.

Sedangkan ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, beberapa ahli mengatakan bahwa sifat seseorang dapat diramalkan perubahannya. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Dalam menilai hasil belajar peserta didik, para guru lebih banyak mengukur peserta didik dalam penguasaan aspek kognitif. Menurut Karthwohl & Bloom dkk yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono (2004: 29) ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku yaitu:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang sesuatu hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya: lari, lompat, melukis, menari, memukul dan lain sebagainya. Menurut

Simpson yang dikutip Dimiyati dan Mudjiono (2004: 30) ranah psikomotor terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik yaitu:

- 1) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendiskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut. Sebagai contoh pemilahan warna, pemilahan angka (6 dan 9), pemilahan huruf (b dan d).
- 2) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam sesuatu keadaan diaman akan terjadi sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani, misalnya persiapan start pada lomba lari.
- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan Gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Misalnya meniru gerakan tari, membuat lingkaran diatas pola.
- 4) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakangerakan tanpa contoh. Misalnya melakukan gerakan lempar peluru, lompat jauh dan sebagai dengan tepat.
- 5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat. Misalnya gerakan senam irama.
- 6) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya kemampuan atau keterampilan bertanding dengan lawan tanding.

- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya kemampuan membuat kreasi-kreasi senam sendiri, gerakan-gerakan tarian kreasi baru.

d. Ciri Belajar dan Pembelajaran

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan guru adalah berkenaan dengan prinsip-prinsip belajar dan asas pembelajaran. Pemahaman dan keterampilan menerapkan prinsip-prinsip belajar dan asas pembelajaran akan membantu guru untuk mampu mengelola proses pembelajaran yang tepat, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Prinsip pembelajaran dapat diartikan sebagai pandangan-pandangan mendasar dan dianggap penting yang dijadikan sebagai pegangan di dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Upaya untuk mendorong terwujudnya perkembangan potensi peserta didik tentunya merupakan proses panjang yang tidak dapat diukur dalam periode tertentu, apalagi dalam waktu yang sangat singkat. Agar aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran terarah pada upaya meningkatkan potensi peserta didik secara komprehensif, maka pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar, yang bertolak dari kebutuhan internal peserta didik untuk belajar. Menurut Davies yang dikutip dalam Aunurrahman (2006: 113-114) mengingatkan beberapa hal yang dapat menjadikan kerangka dasar bagi penerapan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Hal apapun yang dipelajari peserta didik, maka ia harus mempelajari sendiri. Tidak seorangpun yang dapat melakukan kegiatan belajar tersebut untuknya.

- 2) Setiap peserta didik belajar menurut tempo sendiri dan untuk setiap kelompok umur, terdapat variasi, dalam kecepatan belajar.
- 3) Seorang peserta didik belajar lebih banyak bila setiap langkah segera diberikan penguatan.
- 4) Penguasaan secara penuh dari setiap langkah-langkah pembelajaran, memungkinkan peserta didik belajar secara lebih berarti.
- 5) Apabila peserta didik diberikan tanggung jawab untuk mempelajari sendiri maka ia lebih termotivasi untuk belajar, dan ia akan belajar dan mengingat lebih baik.

Prinsip-prinsip belajar juga memberikan arah tentang apa saja yang seharusnya dilakukan oleh guru agar para peserta didik dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip-prinsip yang benar, maka akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Setiap individu memiliki kondisi internal yang ikut berperan dalam setiap aktivitasnya seperti halnya proses belajar. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2006: 75) berpendapat “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Motivasi belajar dapat memberikan kekuatan pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Adanya motivasi belajar, maka seseorang akan dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan terutama kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal itu selaras dengan Khodijah (2014: 150-151) bahwa motivasi belajar sebagai pintu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong untuk belajar.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai energi dan arahan terhadap perilaku tertentu yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, apresiasi dan pengarang. Kebutuhan dan dorongan untuk memuaskan kebutuhan dapat menjadi sumber utama motivasi belajar. Kebutuhan akan ilmu, pemahaman materi dan dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan berprestasi merupakan bekal utama peserta didik untuk memiliki motivasi belajar yang kuat. Pengertian motivasi belajar tersebut tidak jauh berbeda seperti yang disampaikan oleh Uno (2012: 23) bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau beberapa unsur yang mendukung.

Dorongan internal dan eksternal pada peserta didik timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam dan luar diri peserta didik yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dan diri baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. serta tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah meningkatnya motivasi belajar pendidikan jasmani peserta didik.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi belajar antara lain, menurut Uno (2012: 27):

- 1) Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar.
- 2) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar.
- 4) Menentukan ketekunan belajar.

Motivasi belajar menjadikan peserta didik lebih memahami tujuan dari pembelajaran. Hal yang mendukung dan menghambat serta mengatasi hambatan tersebut. Ketekunan belajar peserta didik ditentukan oleh motivasi belajar, dapat

dikatakan demikian karena motivasi belajar memberikan dorongan dan energi lebih pada siswa untuk menjaga keberlangsungan proses belajar sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dimiyati (2004: 85) bahwa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tanpa disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku maka tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Menurut Sardiman (2006: 85) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi belajar yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi belajar, maka seseorang akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi belajar seorang peserta didik akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Pendapat lain tentang fungsi dari motivasi belajar disampaikan oleh Hamalik (2006: 175) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar Kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar bagi seorang peserta didik adalah mampu mendorong timbulnya perilaku sehingga menentukan ketekunan peserta didik dalam belajar, mengarahkan perbuatan peserta didik untuk lebih fokus pada tujuan belajar, dan sebagai penggerak untuk menambah semangat dan gairah dalam belajar. motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat digambarkan sebagai keseluruhan daya penggerak yang dihasilkan oleh seorang siswa, yang menjamin kesinambungan dan memberikan arah kegiatan pembelajaran dengan harapan

tujuan dapat berhasil dicapai. Motivasi diperlukan dalam belajar karena tanpa motivasi seseorang tidak mungkin dapat melakukan kegiatan belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada diri peserta didik. Menurut Mudjiman (2007: 43) ada delapan faktor yang mempengaruhi pembentukan motivasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar.
- 2) Faktor kebutuhan untuk belajar.
- 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar.
- 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar.
- 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar.
- 6) Faktor hasil belajar.
- 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar.
- 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Motivasi belajar akan timbul jika peserta didik memahami kegunaan atau manfaat dari kegiatan belajar. Peserta didik yang telah menganggap belajar sebagai suatu kebutuhan akan terbiasa dan kegiatan belajar menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Kemampuan peserta didik dalam kegiatan belajar seperti tingkat konsentrasi dan kondisi fisik juga turut andil dalam terselenggaranya kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki kondisi fisik yang prima serta kemampuan belajar yang mendukung akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar yang

diharapkan. Jika belajar menjadi hal yang menyenangkan, hal tersebut menjadi pendorong yang kuat bagi peserta didik untuk secara mandiri melaksanakan proses pembelajaran, begitu pula dengan pelaksanaan kegiatan belajar, lancar tidaknya hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar peserta didik. Kepuasan terhadap hasil belajar yang dicapai membuat peserta didik tetap tekun belajar dan untuk mempertahankannya bahkan memiliki target untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain semua hal tersebut, karakteristik pribadi dan lingkungan peserta didik juga memberikan kecenderungan pada proses pengambilan keputusan.

Menurut Hamalik (2006: 179) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi yang juga harus dipertimbangkan. Dalam hal ini seseorang yang masuk dalam usia sekolah, sehat jasmani dan memiliki kecerdasan akan lebih memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan kemampuannya memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar, sedangkan kondisi seseorang yang telah lanjut usia atau sedang sakit tentu dapat berakibat pada rendahnya motivasi yang dimilikinya untuk belajar. Sedangkan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri peserta didik menurut Siregar (2014: 53) ada enam yaitu:

- 1) Cita-cita/aspirasi pembelajaran.
- 2) Kemampuan pembelajaran.
- 3) Kondisi pembelajaran.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajaran.
- 5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran.
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar dan kebutuhan untuk belajar, cita-cita/aspirasi pembelajaran, kondisi fisik, kemampuan intelegensi, guru dan pelaksanaan serta kondisi lingkungan. Faktor intrinsik terdiri dari dua kelompok, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, serta harapan untuk mencapai cita-cita. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi penghargaan, lingkungan yang mendukung, dan kegiatan pembelajaran yang menarik.

d. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar adalah suatu hasrat atau dorongan yang mendukung terbentuknya motivasi pada diri. Menurut Uno (2012: 52) indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif

berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seseorang peserta didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan peserta didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

Adanya harapan dan cita-cita masa depan harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat. Adanya penghargaan dalam belajar pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar peserta didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kepada hasil belajar yang lebih baik.

Pernyataan seperti “bagus”, “hebat”, dan lain-lain disamping akan menyenangkan peserta didik, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara peserta didik dan guru, dan penyampaianya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi peserta didik. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, *brainstorming*, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

Adanya lingkungan belajar yang kondusif pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

e. Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Jasmani

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Seperti yang disebutkan oleh Wibowo (2017: 118) bahwa peserta didik yang tidak mempunyai motivasi tidak akan berusaha dengan keras untuk belajar, sedangkan

peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki daya serap belajar yang tinggi pula. Oleh karena itu motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan dalam perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses-proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik yang menghasilkan kualitas individu, baik secara fisik, mental dan emosional. Dalam arti memahami pendidikan jasmani juga mempertimbangkan hubungan antara bermain dan olahraga, sebagai istilah yang populer dan lebih sering digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut seluruh elemen pada pembelajar harus memiliki cara-cara jitu untuk menyelesaikannya.

Guru dan peserta didik penting untuk memahami efektivitas motivasi baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal khususnya dalam pendidikan jasmani. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani selalu berkaitan dengan motivasi. Karena motivasi adalah suatu sumber penggerak dan pendorong bagi peserta didik untuk bertindak dan berbuat sesuatu dengan penuh ketekunan dan kerja keras, sehingga dapat menentukan keberhasilan proses pembelajar pendidikan jasmani. Oleh karena itu motivasi merupakan suatu unsur yang sangat mendasar yang harus dimiliki setiap peserta didik karena menentukan nasib dirinya sendiri.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan supaya penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Permana, D. W. (2021) dalam penelitian yang berjudul Motivasi Siswa Kelas Atas SD N 03 Suruh dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring. Penelitian ini menggunakan metode survey dan Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran.
2. Penelitian oleh Sahonesti, D. (2021) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Siswa Melalui Daring terhadap Pembelajaran PJOK Siswa di masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Kota Jambi. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SD Negeri 06 Kota Jambi yang berjumlah 101 siswa. Penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan dalam kategori baik dengan besaran presentasi sebesar 78%.

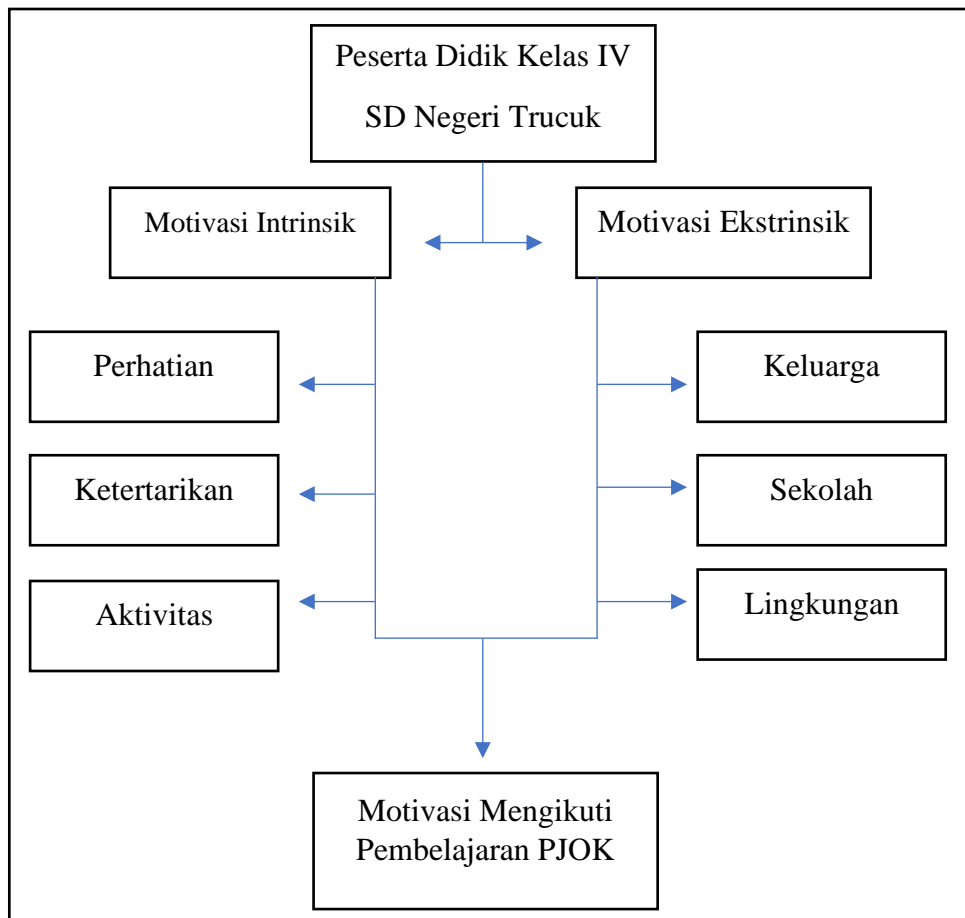
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dibahas di atas, serta dari hasil penelitian yang relevan dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik sangat diperlukan supaya terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi, pada umumnya akan dapat meraih keberhasilan dalam proses maupun hasil pembelajaran. Motivasi

merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Menurut Setiadji (2012: 94) “Kemampuan berpikir kritis, otak dipaksa berpikir serius untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu yang berpikir atau memikirkan tindakan yang akan dilakukan nanti”. Penguasaan kemampuan berpikir kritis tidak cukup disajikan sebagai tujuan Pendidikan semata, tetapi juga menjadi proses fundamental yang memungkinkan peserta didik untuk mengatasi ketidakpastian di masa yang akan datang.

Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Pemahaman membuat peserta didik mengerti maksud di balik ide sehingga mengungkapkan makna di balik suatu kejadian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggambarkan motivasi hasil belajar peserta didik melalui mata pelajaran PJOK di kelas IV SD Negeri Trucuk Kecamatan pajangan, Kabupaten Bantul.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study*, artinya suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil angket dengan instrumen yang valid dan reliabel. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011: 13). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang diisi oleh siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan motivasi peserta didik kelas IV dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi digunakan untuk pengambilan data penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Penelitian yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 sampai dengan 1 Januari 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk, Pajangan, Bantul, Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa.

Tabel 1.
Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri Trucuk, Pajangan, Bantul

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Laki-laki	14 siswa
Perempuan	9 siswa

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Berdasarkan beberapa pengertian motivasi belajar dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam dan luar diri peserta didik yang dapat menjamin keberlangsungan aktivitas belajar sehingga terjadi perubahan dan diri baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. serta tercapainya tujuan yang dikehendaki dalam hal ini adalah meningkatnya motivasi belajar pendidikan jasmani peserta didik.

Variabel penelitian telah diukur dengan angket tertutup. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik kelas IV di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Variabel dalam penelitian ini adalah ide, konsep, dan kebijakan. Atau inovasi dalam bentuk praktis yang dapat menimbulkan

dampak motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan menggunakan kuesioner.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai inti dari penelitian yang saling terkait (Riduwan, 2013:25). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang akan menyidik faktor instrinsik dan ekstrinsik. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden (Arifin, 2012: 226). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pernyataan dan pilihan jawaban, sehingga responden hanya bisa memberikan jawaban secara terbatas pada pilihan yang telah diberikan. Angket penelitian ini merupakan penelitian dari Dendy Wahyu Permana (2022) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Gedongengen, Yogyakarta” dalam modifikasi ini peneliti memodifikasi angket yang sebelumnya memiliki variabel masa covid-19 menjadi masa peralihan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kisi-kisi instrument penelitian dan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2011: 130) menyatakan bahwa Menyusun intrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk atau konsep yang akan diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan mengungkap motivasi belajar PJOK. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diambil dari sudut siswa terdiri dari keadaan rasa suka, perhatian, ketertarikan. Faktor eksternal terdiri dari fasilitas, guru, kondisi lingkungan sekitar.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijadikan indikator-indikator yang lebih sempit kemudian dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi kuesioner atau angket mengenai motivasi belajar PJOK pada peserta didik sekolah dasar.

Instrumen angket dalam penelitian ini yaitu teknik *likert scale*. Prinsip pokok yang digunakan dalam *likert scale* adalah mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi terhadap objek sikap, yang dimulai dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2019: 92). Angket dalam penelitian ini memiliki sifat tertutup karena peneliti memberikan responden beberapa pilihan jawaban yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju untuk

pernyataan bersifat positif, dan untuk pernyataan bersifat negative memiliki skor kebalikan dari pernyataan yang bersifat positif. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

variabel	faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Motivasi peserta didik kelas V SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran PJOK	intrinsik	1. Perhatian	1,2,3,4,5,6	6
		2. ketertarikan	7,8,9,10,11,12,13	7
		3. Aktivitas	14,15,16,17,18	5
	ekstrinsik	1. Keluarga	19,20,21,22,	4
		2. Sekolah	23,24,25,26,	4
		3. Lingkungan	27,28,29,30,31	5

Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan validasi kepada Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Dosen *Expert* di bidangnya untuk mendapatkan masukan saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli baru instrumen ini dapat digunakan. Uji coba penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri

Bibis, Bangunjiwo, Bantul, pada tanggal 18-28 Januari 2023, dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Perhitungan validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Satu butir dikatakan valid apabila memperoleh indeks korelasi yang lebih dari rtabel dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program statistic SPSS 23.

Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas Product

Moment yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2006:213)

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi bagian total

N : Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Sebuah butir angket dikatakan valid apabila memperoleh indeks korelasi yang lebih dari r tabel (0,330) dengan taraf signifikan 5% atau 0.05. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program statistik (SPSS-2013).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,378	0,609	Valid
2	0,378	0,609	Valid
3	0,378	0,452	Valid
4	0,378	0,395	Valid
5	0,378	0,680	Valid
6	0,378	0,667	Valid
7	0,378	0,528	Valid
8	0,378	0,784	Valid
9	0,378	0,601	Valid
10	0,378	0,721	Valid
11	0,378	0,482	Valid
12	0,378	0,463	Valid
13	0,378	0,627	Valid
14	0,378	0,411	Valid
15	0,378	0,878	Valid
16	0,378	0,718	Valid
17	0,378	0,721	Valid
18	0,378	0,619	Valid
19	0,378	0,878	Valid
20	0,378	0,588	Valid
21	0,378	0,458	Valid
22	0,378	0,491	Valid
23	0,378	0,667	Valid
24	0,378	0,484	Valid
25	0,378	0,696	Valid
26	0,378	0,661	Valid
27	0,378	0,395	Valid
28	0,378	0,621	Valid
29	0,378	0,721	Valid
30	0,378	0,440	Valid
31	0,378	0,507	Valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sugiyono, 2011: 348). Menurut Arikunto (2006:221) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat terkumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas arinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2006:239)

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh item yang valid.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS

23.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba diperoleh koefisien

reliabilitas sebesar 0,911

Tabel 4. Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,928	31

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan angket kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Adapun mekanisme dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- b. Peneliti datang ke sekolah yang sudah ditentukan dengan membawa surat izin penelitian dari kampus dan meminta izin ke kepala sekolah.
- c. Peneliti mencari data siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul ke guru PJOK.
- d. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas atas yang akan dijadikan subjek penelitian.
- e. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- f. Selanjutnya proses pengolahan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excel 2019* dan *SPSS 23*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengolah data dan mengambil kesimpulan serta saran.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase. Angket dianalisis dalam bentuk presentase yang telah diisi oleh siswa kelas IV SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Tujuan dari analisis tersebut untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK kelas IV di SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul.

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk menarik kesimpulan. Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan menjumlahkan dan membandingkan dengan jumlah yang diharapkan, sehingga memperoleh persentase (Arikunto, 2006: 239). Rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sudijono 1998: 43):

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = Besar persentase

f = Frekuensi data

n = *Number of cases* (jumlah keseluruhan data)

Kriterian skor untuk mengkategorikan tingginya hambatan digunakan rumus dari sudijono (1998: 175), sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Sudijono, 1998: 175)

Keterangan:

X = skor

M = *Mean* (Rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 31 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.
Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	94,74
<i>Median</i>	96,00
<i>Mode</i>	97,00
<i>Std, Deviation</i>	8,29
<i>Minimum</i>	74,00
<i>Maximum</i>	113,00

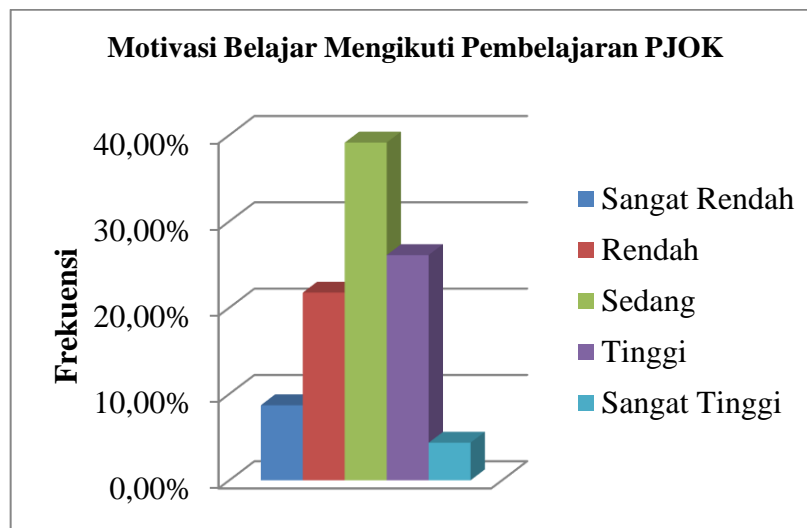
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 94,74, nilai tengah (*median*) 96, nilai yang sering muncul (*mode*) 97, standar deviasi (SD) 8,29, skor terendah (*minimum*) 74, skor tertinggi (*maximum*) 113.

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
107,16 <	Sangat Tinggi	1	4,35
98,88 < X ≤ 107,16	Tinggi	6	26,09
90,61 < X ≤ 98,88	Sedang	9	39,13
82,32 < X ≤ 90,61	Rendah	5	21,74
≤ 82,32	Sangat Rendah	2	8,69
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 39,13 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori Rendah sebesar 21,73 %, kategori Sangat Rendah sebesar 8,69 % dan kategori Sangat Tinggi 4,34 %. Hasil tersebut diartikan motivasi

belajar peserta didik kelas V SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK berkategori Sedang.

Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Hasil statistik deskriptif faktor instrinsik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Statistik Deskriptif Faktor Instrinsik

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	50,69
<i>Median</i>	50,00
<i>Mode</i>	50,00
<i>Std, Deviation</i>	3,88
<i>Minimum</i>	41,00
<i>Maximum</i>	62,00

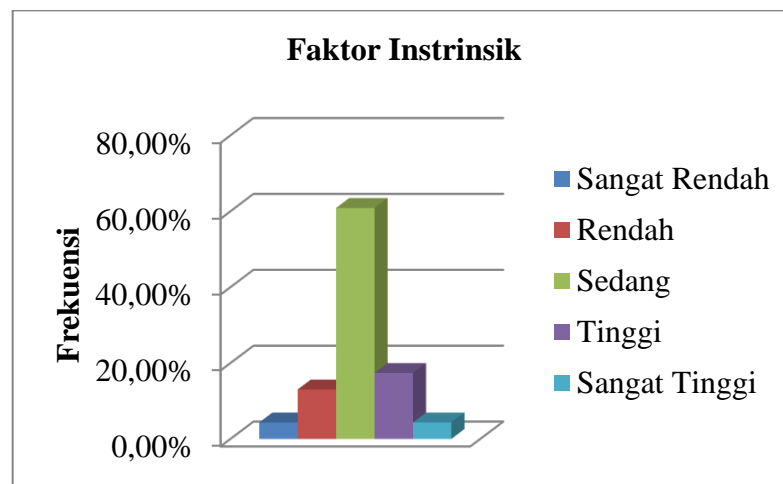
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 50,69, nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*mode*) 50, standar deviasi (SD) 3,88, skor terendah (*minimum*) 41, skor tertinggi (*maximum*) 62.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Instrinsik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$56,49 \leq$	Sangat Tinggi	1	4,35
$52,62 < X \leq 56,49$	Tinggi	4	17,39
$48,75 < X \leq 52,62$	Sedang	14	60,87
$44,88 < X \leq 48,75$	Rendah	3	13,04
$\leq 44,88$	Sangat Rendah	1	4,35
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Instrinsik

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor instrinsik sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 60,89 %, kategori tinggi dengan persentase 17,39 %, kategori rendah sebesar 13,04 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 4,34 % dan kategori Sangat Rendah 4,34 %.

a. Indikator Perhatian

Indikator Perhatian dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan.

Tabel 10. Statistik Deskriptif Indikator Perhatian

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	16,61
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std, Deviation</i>	1,49
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	19,00

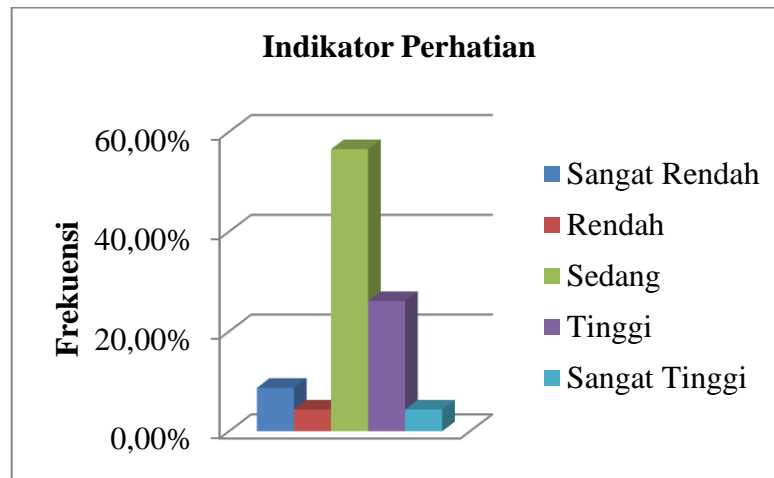
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 16,61, nilai tengah (*median*) 17, nilai yang sering muncul (*mode*) 16, standar deviasi (SD) 1,49, skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maximum*) 19.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$18,86 <$	Sangat Tinggi	1	4,35
$17,36 < X \leq 18,86$	Tinggi	6	26,09
$15,86 < X \leq 17,36$	Sedang	13	56,52
$14,36 < X \leq 15,86$	Rendah	1	4,35
$< 14,36$	Sangat Rendah	2	8,69
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Indikator Perhatian

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada Indikator Perhatian sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 56,52 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori rendah sebesar 4,35 %, kategori Sangat rendah sebesar 8,69 % dan kategori Sangat Rendah sebesar 4,35 %.

b. Ketertarikan

Hasil Penelitian pada indikator ketertarikan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 7 butir pernyataan.

Tabel 12. Statistik Deskriptif Indikator Ketertarikan

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	20,17
<i>Median</i>	20,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,35
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	25,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 20,17, nilai tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 20, standar

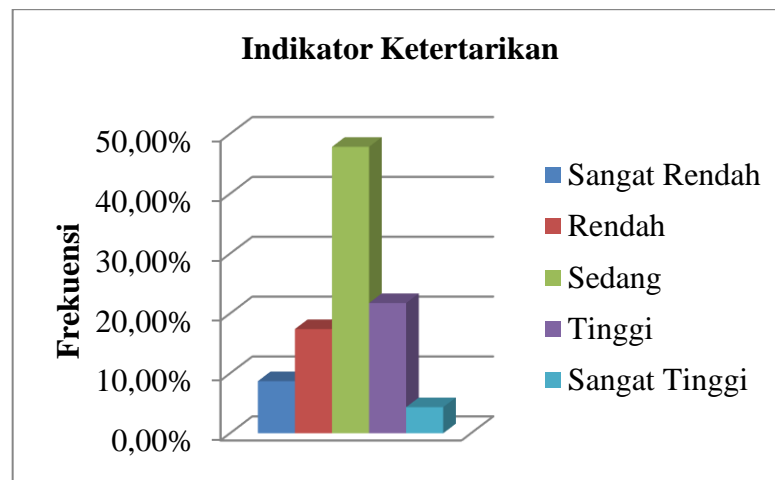
deviasi (SD) 2,35, skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maximum*) 25.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Penelitian Indikator Ketertarikan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$23,68 <$	Sangat Tinggi	1	4,35
$21,34 < X \leq 23,68$	Tinggi	5	21,74
$19,01 < X \leq 21,34$	Sedang	11	47,83
$16,66 < X \leq 19,01$	Rendah	4	17,39
$< 16,66$	Sangat Rendah	2	8,69
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian indikator ketertarikan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator ketertarikan sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 47,83 %, kategori tinggi dengan persentase 21,74 %, kategori rendah sebesar 17,39 %, kategori sangat tinggi sebesar 4,35 % dan kategori Sangat Rendah 8,69 %.

c. Aktivitas

Hasil pada indikator aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan.

Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Aktivitas

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	13,91
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std. Deviation</i>	1,56
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	19,00

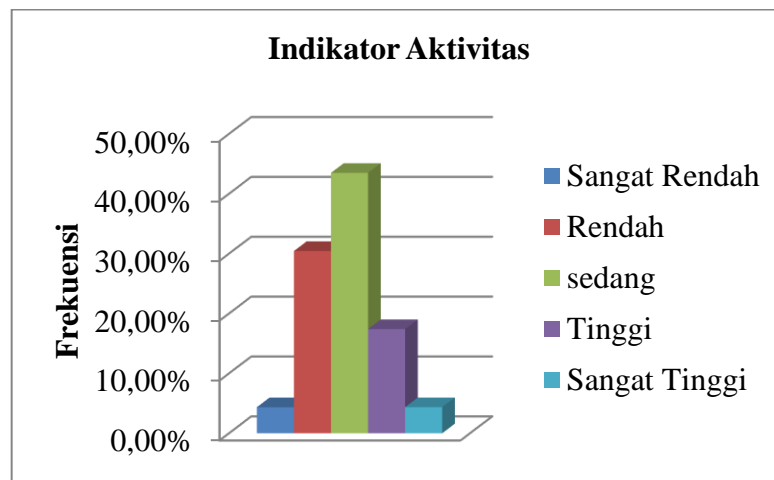
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 13,91, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, standar deviasi (SD) 1,56, skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maximum*) 19.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$16,25 <$	Sangat Tinggi	1	4,35
$14,69 < X \leq 16,25$	Tinggi	4	17,39
$13,13 < X \leq 14,69$	Sedang	10	43,48
$11,57 < X \leq 13,13$	Rendah	7	30,43
$< 11,57$	Sangat Rendah	1	4,35
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Indikator Aktivitas

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator aktivitas sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 43,48 %, kategori Rendah dengan persentase 30,43 %, kategori tinggi sebesar 17,39 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 4,35 % dan kategori Sangat Rendah 4,35 %.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 13 butir pernyataan.

Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Ekstrinsik

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	44,04
<i>Median</i>	45,00
<i>Mode</i>	40,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	5,08
<i>Minimum</i>	33,00
<i>Maximum</i>	52,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata

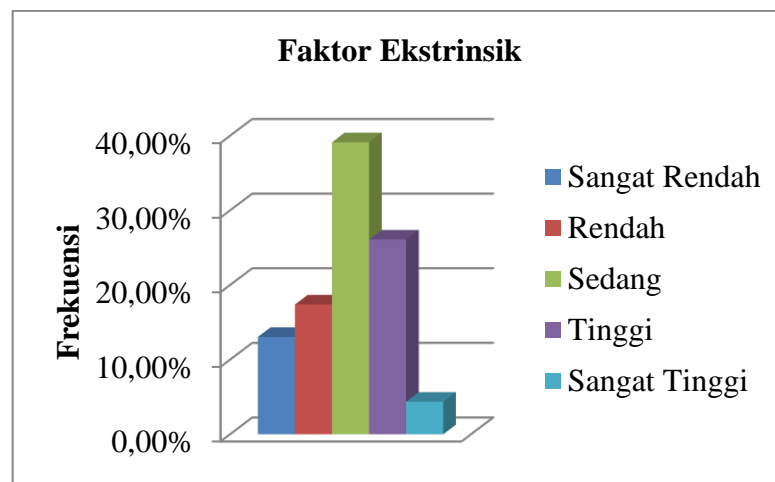
(*mean*) 44,04, nilai tengah (*median*) 45, nilai yang sering muncul (*mode*) 40, standar deviasi (SD) 5,08, skor terendah (*minimum*) 33, skor tertinggi (*maximum*) 52.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
51,66 <	Sangat Tinggi	1	4,35
46,58 < $X \leq$ 51,66	Tinggi	6	26,09
41,50 < $X \leq$ 46,58	Sedang	9	39,13
36,42 < $X \leq$ 41,50	Rendah	4	17,39
< 36,42	Sangat Rendah	3	13,04
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstrinsik

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 39,13 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori rendah sebesar 17,39 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 4,34 % dan kategori Sangat Rendah 13,04 %.

a. Keluarga

Hasil penelitian pada indikator keluarga dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan.

Tabel 18. Statistik Deskriptif indikator keluarga

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	12,56
<i>Median</i>	13,00
<i>Mode</i>	12.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,17
<i>Minimum</i>	6,00
<i>Maximum</i>	16,00

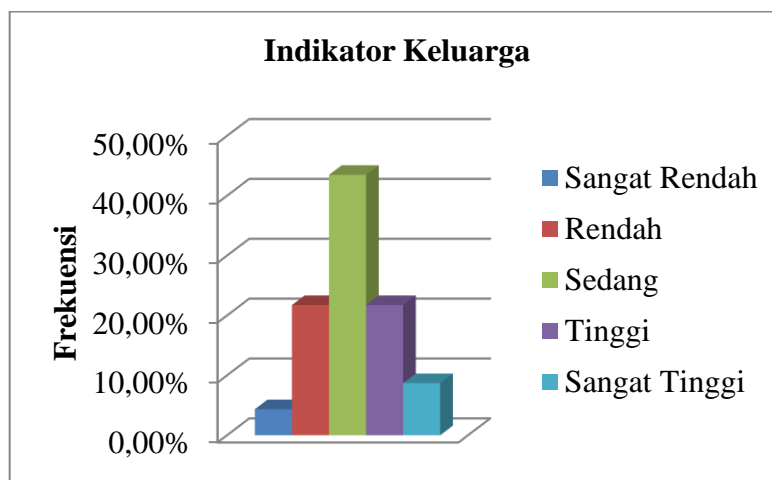
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 12,56, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (SD) 2,17, skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maximum*) 16.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
15,82 <	Sangat Tinggi	2	8,69
13,64 < $X \leq$ 15,82	Tinggi	5	21,74
11,47 < $X \leq$ 13,64	Sedang	10	43,48
9,31 < $X \leq$ 11,47	Rendah	5	21,74
< 9,31	Sangat Rendah	1	4,35
Jumlah		23	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Keluarga

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator keluarga sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 43,48 %, kategori Rendah dengan persentase 21,74 %, kategori tinggi sebesar 21,74 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 8,69 % dan kategori Sangat Rendah 4,35 %.

b. Indikator Sekolah

Hasil pada indikator sekolah dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan.

Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	14,13
<i>Median</i>	14,00
<i>Mode</i>	14,00
<i>Std. Deviation</i>	1,52
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	16,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata

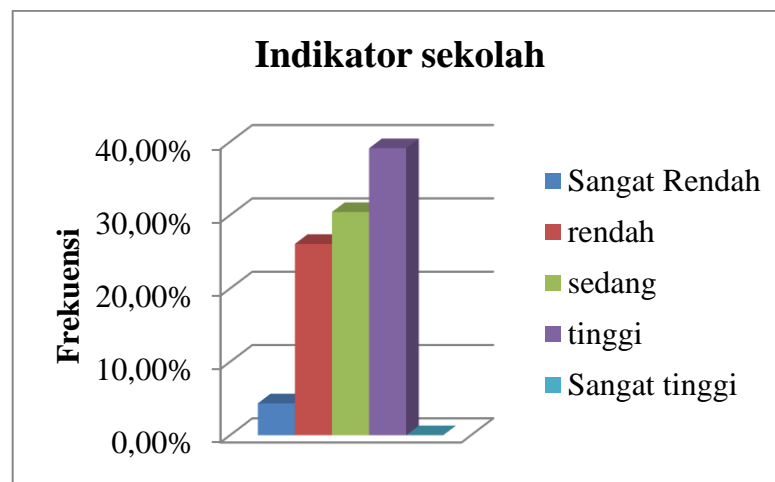
(*mean*) 14,13, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, standar deviasi (SD) 1,52, skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maximum*) 16.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$16,41 <$	Sangat Tinggi	0	0
$14,89 < X \leq 16,41$	Tinggi	9	39,13
$13,37 < X \leq 14,89$	Sedang	7	30,43
$11,85 < X \leq 13,37$	Rendah	6	26,09
$< 11,85$	Sangat Rendah	1	4,35
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator sekolah sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 39,13 %, kategori sedang dengan persentase 30,43 %, kategori sedang sebesar 26,09 %, kategori Sangat rendah sebesar 4,35 % dan kategori Sangat tinggi 0 %.

c. Indikator Lingkungan

Hasil indikator lingkungan dalam mengikuti pembelajaran PJOK dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan.

Tabel 22. Statistik Deskriptif Indikator lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	23
<i>Mean</i>	17,35
<i>Median</i>	18,00
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,38
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	20,00

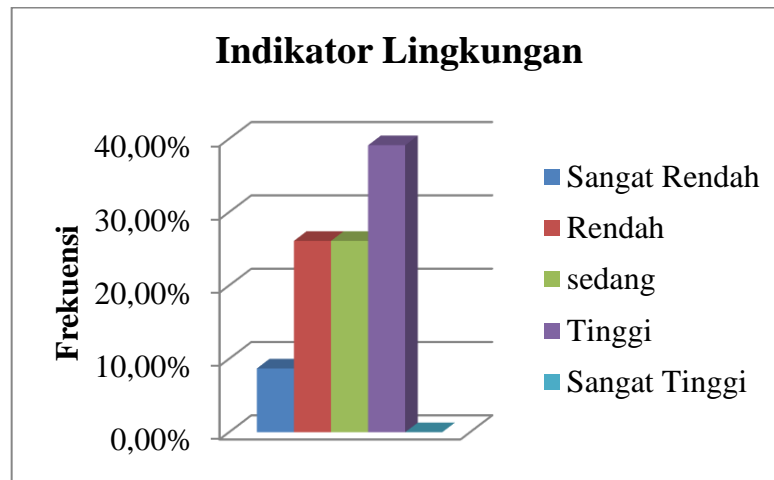
Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi siswa kelas IV di SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK memiliki rata-rata (*mean*) 17,35, nilai tengah (*median*) 18, nilai yang sering muncul (*mode*) 20, standar deviasi (SD) 2,38, skor terendah (*minimum*) 11, skor tertinggi (*maximum*) 20.

Hasil penelitian tersebut apabila dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$20,92 <$	Sangat Tinggi	0	0
$18,53 < X \leq 20,92$	Tinggi	9	39,13
$16,14 < X \leq 18,53$	Sedang	6	26,09
$13,75 < X \leq 16,14$	Rendah	6	26,09
$< 13,75$	Sangat Rendah	2	8,69
Jumlah		23	100

Deskripsi hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Indikator Lingkungan

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator lingkungan sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase 39,13 %, kategori sedang dengan persentase 26,09 %, kategori rendah sebesar 26,09 %, kategori Sangat rendah sebesar 8,69 % dan kategori Sangat tinggi 0 %.

B. Pembahasan

Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan, proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan murid, sehingga akan menumbuhkan sebuah dorongan yang kuat pada diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 39,13 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori Rendah sebesar 21,73 %, kategori Sangat Rendah sebesar 8,69 % dan kategori Sangat Tinggi 4,34 %.

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan atau energi dan arahan terhadap perilaku tertentu yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, apresiasi dan pengarang. Motivasi yang tinggi sangat dibutuhkan bagi seorang peserta didik untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Motivasi bisa timbul dari individu itu sendiri dan juga dari luar, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Trucuk dalam mengikuti pembelajarannya PJOK dapat dikatakan sedang. Menurut Yudharsyah et.al (2021: 7), “motivasi memiliki arti penting bagi siswa, karena dengan adanya motivasi belajar dapat merubah perilaku dan memberikan semangat belajar untuk mencapai prestasi yang lebih mudah dan terarah”. Dorongan yang cukup ini sebenarnya bisa untuk ditingkatkan, oleh karena itu peran guru dan orang tua menjadi faktor dari luar untuk bisa memberikan semangat dan dorong yang lebih agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam pembelajaran PJOK. Proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan tinggi, dan mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Sebuah motivasi siswa ini dapat timbul dari berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhinya, siswa di kelas IV SD Negeri Trucuk yang mempunyai motivasi belajar tinggi disebabkan karena mereka sebagian besar adalah siswa yang menyukai olahraga, dan sebagian besar siswa laki-laki menyukai olahraga, sehingga antusias mereka untuk belajar dalam mengikuti pembelajaran PJOK masuk dalam kateogri tinggi. Motivasi belajar ini di tunjukan dengan kegiatan latihan atau belajar secara mandiri ketika anak belum sepenuhnya memahami atau

menguasai materi PJOK. Tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disebabkan oleh karena pengemasan materi yang diberikan oleh guru sangat menarik baik dari video maupun dengan menggunakan media aplikasi lainnya seperti zoom. Motivasi setiap peserta didik sangat di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri dan luar diri adapun faktor dari dalam diri peserta didik tersebut meliputi pengetahuan, fasilitas, dan minat, sedangkan faktor dari luar peserta didik yaitu guru, teman, sarana prasarana, dan orang tua. Dengan adanya pengaruh dari luar maupun dari dalam diri peserta didik, akan menjadi pendorong bagi peserta didik untuk bergerak melakukan sesuatu. Faktor dari dalam dan dari luar sangat mempengaruhi tingkat motivasi peserta didik terhadap sesuatu seperti dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Kadek Satria, 2020: 5)

Sedangkan beberapa siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan sangat rendah menunjukkan jika mereka tidak begitu tertarik dengan mata pelajaran PJOK hal ini sebagian besar adalah siswa perempuan, yang mana siswa perempuan cenderung untuk malas ketika melakukan kegiatan olahraga dan lebih senang pembelajaran di kelas. Selain itu anak yang mempunyai kemampuan ketrampilan yang kurang cenderung akan pasrah dan tidak mau belajar.

Mc Donald (dalam Cahyani et al., 2020)) dalam belajar, motivasi merupakan hal yang sangat penting, Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat

dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Makin tepat motivasi yang di berikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Sedangkan motivasi, menurut adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada individu yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar siswa terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor instrinsik memiliki persentase 60,89%, sedangkan faktor ekstrinsik memiliki persentase 39,13%. Hasil itu menunjukkan faktor intrinsik lebih tinggi daripada ekstrinsik. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2010: 23) yang mengatakan dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

1. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian faktor instrinsik diketahui sebagian besar berada pada kategori Sedang dengan persentase 60,89 %. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2016: 2748-2749), yang memperoleh hasil persentase 64,41% dengan kategori sedang. Hal ini diartikan bahwa sebagian besar siswa di kelas IV SD Negeri Trucuk mempunyai perhatian yang cukup baik ketika proses pembelajaran berlangsung, mempunyai ketertarikan pada materi PJOK dan aktivitas yang baik dalam mengikuti pembelajaran.

Perhatian ini ditunjukkan dengan siswa memperhatikan dan mengamati segala materi yang diajarkan dalam PJOK dan mereka melaksanakan tugas dengan

sebaik-baiknya. Perhatian ini menjadi salah satu indikator dari dalam diri siswa yang didasarkan pada keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, meskipun demikian ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi kurang, hal tersebut diartikan jika dalam kegiatan pembelajaran beberapa siswa tidak sepenuhnya memperhatikan dengan baik, hal ini disebabkan karena tidak semua anak mempunyai minat pada semua materi PJOK, lebih banyak anak tertarik dan memperhatikan olahraga permainan.

Aktivitas siswa ditunjukkan dengan siswa mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Keharusan siswa mengikuti proses pembelajaran tidak sepenuhnya menjadi indikator motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi mereka akan melakukan aktivitas pembelajaran dengan sebaik-baiknya, selain itu motivasi tersebut juga di tunjukan dengan siswa berlatih dan belajar sendiri di rumah atau di luar jam pelajaran. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi yang kurang mereka hanya mengikuti pembelajaran sesuai perintah dari guru dan mereka kurang bersungguh-sungguh dalam melaksankanya. Selain itu kurangnya motivasi tersebut membuat siswa enggan untuk belajar di rumah, yang menyebabkan nilai menjadi tidak maksimal.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor motivasi yang berasal dari luar, dalam penelitian ini didasarkan pada faktor guru, sekolah dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui faktor ekstrinsik sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 39,13 %, pada kategori tinggi dengan

persentase sebesar 26,09 %, kategori rendah sebesar 17,39 %, kategori sangat tinggi sebesar 4,34 % dan kategori Sangat Rendah 13,04 %.

Hasil tersebut menunjukkan jika dorongan dari luar cukup mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Keluarga dalam penelitian ini berperan sebagai motivator ketika di rumah, artinya keluarga harus berperan penting dalam memotivasi belajar siswa, peran keluarga ini diantaranya dengan mengingatkan anak, membantu anak yang kesulitan belajar seraf menyediakan fasilitas belajar. Peran pada sekolah sebagian besar lebih pada seorang guru. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator pembelajaran dikatakan cukup mampu memberikan motivasi secara baik kepada siswa, guru tidak hanya memberikan materi tetapi juga membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran PJOK yang baik ini akan berdampak pada motivasi belajar siswa. Selain itu dukungan dari lingkungan dalam hal ini tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana pembelajaran, peran lingkungan dan teman sekitarnya, oleh karena itu kelengkapan fasilitas pembelajaran juga akan menimbulkan sebuah antusias dan motivasi pada anak untuk belajar dan mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan dan kondisi fasilitas SD N Trucuk cukup mendukung dalam hal meningkatkan motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan setinggi-tingginya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Terbatasnya sampel penelitian, peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan kesiapan siswa mengisi koesioner.
3. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses pembelajaran PJOK seutuhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 39,13 %, kategori tinggi dengan persentase 26,09 %, kategori Rendah dengan persentase sebesar 21,73 %, kategori Sangat Rendah dengan persentase sebesar 8,69 % dan kategori Sangat Tinggi sebesar 4,34 %. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Trucuk Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul dalam mengikuti pembelajaran PJOK sebagian besar berkategori Sedang

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK
2. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK dapat menjadi indikasi bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK berjalan dengan cukup baik atau tidak.
3. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti pembelajaran PJOK dapat teridentifikasi secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimiyati. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Freeman, William H. (2001). *Physical Education and Sport INA Changing Society*. United States of America, Sixth Edition, Campbell University.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harapit, S. (2018). Peranan Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 912–917.
- Husdarta, JS., & Saputra, Yudha M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran: Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kadek Satria, dkk. (2020) Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* p-ISSN : 2613-9693 □ e-ISSN : 2613-9685. Volume 8 Nomor 3 Tahun 2020
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mudjiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP dan UNS Press.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Jurnal Pendidikan Islam Unsika*, 123–144.
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pengaruh Metode Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(1), 1-9.

- Permana, Dendy Wahyu. (2022). Motivasi Siswa Kelas Atas SD N 03 Suruh Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring. *Skripsi*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwaningsih, N. M. D., & Widana, I. W. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Bakat Numerik Siswa. *Emasains*, 6(2), 153–159. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3538893>
- Rahmawati, E. (2016). Faktor-faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman I Yogyakarta . *Basic Educaion*, 5(29), 2741-2750.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & R. Rahardjo. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sahonesti, Dwi. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Siswa melalui Daring terhadap Hasil Pembelajaran PJOK Siswa dimasa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 06 Kota Jambi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiadji, V. Sutarmo. (2012). *Otak dan Beberapa Fungsinya: Belajar, Berbahasa, Berpikir, dan Mengingat*. Jakarta: UI Publishing.
- Siregar, Syofian. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. (1998). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, Anas. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jpji.v8i1.3477>
- Wibowo, T. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Kelas XI se-Kecamatan Kota Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), 117-122.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan dimasa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Wisahati, A. S., & Santosa, T. (2009). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional. <https://doi.org/10.1007/s00268-015-3150-1>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/331/UN34.16/LT/2023

18 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Bibis
Jl. Bangunjiwo, Kasihan, Bibis, Bangunjiwo, Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Favian Rafif Wahyatma
NIM : 18604221054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk
Waktu Uji Instrumen : 18 - 28 Januari 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1214/UN34.16/PT.01.04/2023

24 Januari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri Trucuk
Trucuk, Triwidadi, Kec. Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Favian Rafif Wahyatma
NIM : 18604221054
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk
Waktu Penelitian : 25 Januari - 1 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TRUCUK

Alamat : Trucuk Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta 55751

☎ 082262222320 web : www.sdtrucuk.btl.sch.id email : esdtrucuk@gmail.com

Nomor : 422/006/PAJ.D.11
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di tempat.

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor B/1214/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 24 Januari 2023 tentang permohonan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa yang bernama:

Nama : Favian Rafif Wahyatma
NIM : 18604221054
Prodi/semester : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Waktu : 25 Januari 2023 – 1 Februari 2023
Tempat : SD Negeri Trucuk
Keperluan : Penelitian
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk

Maka dengan ini kami tidak keberatan yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Trucuk, Trucuk, Triwidadi, Pajangan, Bantul.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebaik-baiknya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pajangan, 25 Januari 2023
Kepala Sekolah



Suharwanti, S.Pd., M.Pd
NIP. 196704171991032004

Lampiran 4. Surat Izin Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 14/PJSD/II/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Favian Raffif Wahyatma
NIM : 18604221054
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SD Negeri Trucuk.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Februari 2023
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Yb

Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba

No Siswa	Nomor Butir																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	
6	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
7	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
10	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	2	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	1	4	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	1	1	4	3	3	3	4	
13	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
19	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
20	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94,9000	116,621	,609	,925
VAR00002	95,0000	119,789	,609	,925
VAR00003	94,6500	121,187	,452	,927
VAR00004	94,7000	122,958	,395	,928
VAR00005	94,8000	116,274	,680	,924
VAR00006	94,9500	118,682	,667	,925
VAR00007	94,8500	120,871	,528	,926
VAR00008	95,0000	110,316	,784	,922
VAR00009	94,9000	119,042	,601	,925
VAR00010	95,0500	119,313	,721	,925
VAR00011	95,0000	119,053	,482	,926
VAR00012	95,1500	119,608	,463	,932

Lampiran 6. (Lanjutan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas)

VAR00013	96,1500	136,661	,627	,941
VAR00014	94,8000	120,905	,411	,927
VAR00015	94,8500	111,082	,878	,920
VAR00016	95,1500	114,871	,718	,923
VAR00017	95,0500	119,313	,721	,925
VAR00018	94,9500	119,208	,619	,925
VAR00019	94,8500	111,082	,878	,920
VAR00020	95,0500	120,576	,588	,926
VAR00021	95,1000	121,147	,458	,927
VAR00022	95,0500	118,366	,491	,926
VAR00023	94,8500	116,661	,667	,924
VAR00024	94,9000	120,411	,484	,926
VAR00025	95,0500	113,208	,696	,923
VAR00026	95,0000	113,474	,661	,924
VAR00027	94,9000	121,463	,395	,927
VAR00028	94,9500	120,787	,621	,926
VAR00029	95,0500	119,313	,721	,925
VAR00030	95,0500	122,050	,440	,928
VAR00031	94,8000	118,695	,507	,926

Lampiran 7. instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI TRUCUK

1. Nama :
2. Kelas :
3. NoAbsen :
4. Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas IV dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenar-benarnya.

Contoh:

No.	DAFTAR PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya membutuhkan peran guru sebagai pengajar untuk melakukan aktivitas jasmani		√		

Pilihlah jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Lampiran 7. (Lanjutan Instrumen Penelitian)

No.	pertanyaan/pernyataan	jawaban			
		STS	TS	S	SS
A.	Faktor Instrinsik				
	perhatian				
1	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru				
2	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru karena saya tidak suka mata pelajaran PJOK				
3	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat				
4	Saya berusaha memahami peraturan yang diberikan guru pada saat pembelajaran PJOK				
5	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
6	Guru PJOK di sekolah tidak serius dalam memberikan materi kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang memahami materi PJOK				
7	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mempraktikkan materi tersebut				
8	Saya tertarik dengan olahraga karena menyenangkan				
9	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena banyak manfaatnya				
10	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena materinya bervariasi				
11	Saya lebih mudah memahami materi setelah guru menggunakan media pembelajaran				
12	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK				
13	saya malas mengikuti pembelajaran PJOK karena membosankan				
	Aktivitas				
14	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena saya ingin mendapat nilai yang bagus				
15	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena setelah melakukan aktivitas olahraga tubuh saya merasa segar				
16	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena guru kreatif				
17	Saya tidak senang dengan olahraga karena membuat badan saya sakit				
18	Saya tidak senang berolahraga karena bukan hobi yang saya minati				
B.	Faktor Ekstrinsik				
	Keluarga				

Lampiran 7. (Lanjutan Instrumen Penelitian)

19	Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran PJOK yang dilakukan di sekolah				
20	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
21	Orang tua saya mendorong saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan membelikan peralatan olahraga				
22	Keluarga saya membantu dalam pembelajaran PJOK				
		STS	TS	S	SS
	Sekolah				
23	Sekolah menyediakan tempat untuk proses pembelajaran PJOK				
24	Sekolah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PJOK				
25	Sekolah memahami kendala peserta didik selama pembelajaran PJOK				
26	Sekolah memberikan bantuan fasilitas untuk mendukung pembelajaran PJOK				
	Lingkungan				
27	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK sehingga saya lebih termotivasi				
28	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berolahraga sehingga saya termotivasi				
29	Masyarakat di lingkungan saya melakukan olahraga secara rutin, sehingga membuat saya termotivasi untuk melakukan olahraga				
30	Di kampung saya terdapat sarana olahraga sehingga anak-anak, saya, dan pemuda menyukai aktivitas olahraga				
31	Saya senang melakukan olahraga karena temanteman saya mengajak saya berolahraga secara rutin				

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Nomor Butir																															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	1	1	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	90
2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	97	
3	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	3	1	1	3	4	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	98	
4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	93	
5	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	4	2	1	3	2	84	
6	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
7	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	96	
8	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	97	
9	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
10	3	1	2	3	2	2	1	2	4	1	1	2	2	4	4	4	1	2	3	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	2	74	
11	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99	
12	3	1	4	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	92	
13	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113	
14	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
15	4	1	2	3	4	2	2	3	4	3	2	1	1	4	3	4	1	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	82	
16	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	101	
17	3	1	3	3	1	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
18	4	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	89	
19	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	94	
20	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	90	
21	3	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	95	
22	3	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
23	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	97	

Lampiran 9. (Lanjutan Data Penelitian)

No	Faktor Intrinsik																		Faktor Ekstrinsik															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JML	
1	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	1	1	49	3	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	41	
2	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	52	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	45	
3	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	3	1	1	3	4	3	1	2	50	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	48		
4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	50	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	43		
5	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	4	4	3	2	1	49	2	3	3	3	4	2	3	4	2	1	3	2	3	35	
6	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	54	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
7	3	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	2	1	50	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46	
8	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	50	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	47	
9	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	
10	3	1	2	3	2	2	1	2	4	1	1	2	2	4	4	4	1	2	41	3	1	1	1	4	1	3	4	4	4	1	2	4	33	
11	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	53	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	
12	3	1	4	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	1	2	47	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	45	
13	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51	
14	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
15	4	1	2	3	4	2	2	3	4	3	2	1	1	4	3	4	1	2	46	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	2	3	4	36	
16	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	56	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	45	
17	3	1	3	3	1	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	52	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	2	4	3	3	1	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	1	1	49	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	40	
19	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	2	2	51	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	43	
20	3	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	2	50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	
21	3	2	4	4	3	1	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	52	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	43	
22	3	1	4	4	4	1	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
23	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	1	4	4	3	1	1	51	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	46	

Lampiran 8. (Lanjutan Data Penelitian)

No	Perhatian							Ketertarikan							Aktivitas						
	1	2	3	4	5	6	JML	7	8	9	10	11	12	13	JML	14	15	16	17	18	JML
1	3	1	4	3	3	2	16	4	3	3	3	3	2	2	20	4	3	4	1	1	13
2	3	1	4	4	3	1	16	4	4	4	4	4	1	1	22	4	4	4	1	1	14
3	4	1	4	3	4	1	17	3	4	4	4	3	1	1	20	3	4	3	1	2	13
4	4	2	3	3	2	2	16	3	4	3	3	3	2	2	20	4	3	3	2	2	14
5	3	3	3	3	2	2	16	2	3	4	3	4	1	2	19	4	4	3	2	1	14
6	4	1	4	4	4	1	18	4	4	4	4	4	1	1	22	4	4	4	1	1	14
7	3	1	4	4	3	1	16	4	3	4	3	4	1	1	20	4	4	3	2	1	14
8	4	1	4	4	4	1	18	4	4	4	4	3	1	1	21	3	3	3	1	1	11
9	4	2	3	3	3	2	17	3	4	3	3	3	1	2	19	3	3	3	1	2	12
10	3	1	2	3	2	2	13	1	2	4	1	1	2	2	13	4	4	4	1	2	15
11	4	1	4	4	4	1	18	4	4	3	4	3	2	2	22	4	3	3	1	2	13
12	3	1	4	3	4	1	16	4	3	3	4	3	1	1	19	3	3	3	1	2	12
13	3	2	4	3	4	2	18	3	4	4	3	4	4	3	25	4	4	4	3	4	19
14	4	1	4	4	4	1	18	4	4	4	4	3	1	1	21	4	4	4	1	1	14
15	4	1	2	3	4	2	16	2	3	4	3	2	1	1	16	4	3	4	1	2	14
16	4	2	4	4	3	2	19	4	3	4	4	3	2	2	22	4	4	4	1	2	15
17	3	1	3	3	1	2	13	4	4	4	4	3	2	2	23	4	4	4	2	2	16
18	4	2	4	3	3	1	17	3	3	4	4	3	1	1	19	4	4	3	1	1	13
19	3	2	4	3	3	2	17	4	3	4	4	3	1	1	20	4	3	3	2	2	14
20	3	1	4	3	3	1	15	3	4	4	3	3	2	1	20	4	4	3	2	2	15
21	3	2	4	4	3	1	17	3	3	4	3	4	2	2	21	4	4	3	1	2	14
22	3	1	4	4	4	1	17	4	3	4	4	3	1	1	20	4	4	4	1	1	14
23	4	1	4	4	4	1	18	4	4	4	3	3	1	1	20	4	4	3	1	1	13

Lampiran 8. (Lanjutan Data Penelitian)

No	Keluarga					Sekolah					Lingkungan					
	1 9	2 0	2 1	2 2	JM L	2 3	2 4	2 5	2 6	JM L	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	JM L
1	3	1	3	4	11	4	3	3	4	14	4	3	3	3	3	16
2	3	4	3	3	13	4	3	4	4	15	4	3	4	3	3	17
3	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	3	19
4	2	3	3	3	11	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	16
5	2	3	3	3	11	4	2	3	4	13	2	1	3	2	3	11
6	4	4	1	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
7	3	4	3	3	13	4	3	3	4	14	4	4	4	3	4	19
8	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	4	4	19
9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16
10	3	1	1	1	6	4	1	3	4	12	4	4	1	2	4	15
11	3	3	1	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
12	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	4	3	4	3	4	18
13	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
15	3	2	3	2	10	4	4	3	2	13	3	1	2	3	4	13
16	3	3	2	4	12	4	4	3	4	15	3	4	4	3	4	18
17	4	3	3	2	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
18	3	4	3	4	14	3	3	2	3	11	4	2	3	3	3	15
19	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	4	3	4	3	17
20	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16
21	3	3	2	4	12	4	3	4	3	14	4	3	3	4	3	17
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
23	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	4	3	18

Lampiran 9. Statistik Data Penelitian

Frequencies

		Statistics		
		MOTivasi	Intrinsik	Ekstrinsik
N	Valid	23	23	23
	Missing	0	0	0
Mean		94,7391	50,6957	44,0435
Median		96,0000	50,0000	45,0000
Mode		97,00	50,00	40,00 ^a
Std. Deviation		8,28590	3,87808	5,08544
Minimum		74,00	41,00	33,00
Maximum		113,00	62,00	52,00
Sum		2179,00	1166,00	1013,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Motivasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74.00	1	4,3	4,3	4,3
	82.00	1	4,3	4,3	8,7
	84.00	1	4,3	4,3	13,0
	88.00	1	4,3	4,3	17,4
	89.00	1	4,3	4,3	21,7
	90.00	2	8,7	8,7	30,4
	92.00	1	4,3	4,3	34,8
	93.00	1	4,3	4,3	39,1
	94.00	1	4,3	4,3	43,5
	95.00	1	4,3	4,3	47,8
	96.00	1	4,3	4,3	52,2
	97.00	3	13,0	13,0	65,2
	98.00	1	4,3	4,3	69,6
	99.00	1	4,3	4,3	73,9
	100.00	1	4,3	4,3	78,3
	101.00	1	4,3	4,3	82,6
	103.00	2	8,7	8,7	91,3
	104.00	1	4,3	4,3	95,7
	113.00	1	4,3	4,3	100,0
	Total		23	100,0	100,0

Lampiran 9. (Lanjutan Statistik Data Penelitian)

Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	1	4,3	4,3	4,3
	46.00	1	4,3	4,3	8,7
	47.00	1	4,3	4,3	13,0
	48.00	1	4,3	4,3	17,4
	49.00	3	13,0	13,0	30,4
	50.00	5	21,7	21,7	52,2
	51.00	3	13,0	13,0	65,2
	52.00	3	13,0	13,0	78,3
	53.00	2	8,7	8,7	87,0
	54.00	1	4,3	4,3	91,3
	56.00	1	4,3	4,3	95,7
	62.00	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.00	1	4,3	4,3	4,3
	35.00	1	4,3	4,3	8,7
	36.00	1	4,3	4,3	13,0
	40.00	3	13,0	13,0	26,1
	41.00	1	4,3	4,3	30,4
	43.00	3	13,0	13,0	43,5
	45.00	3	13,0	13,0	56,5
	46.00	3	13,0	13,0	69,6
	47.00	1	4,3	4,3	73,9
	48.00	2	8,7	8,7	82,6
	49.00	1	4,3	4,3	87,0
	51.00	2	8,7	8,7	95,7
	52.00	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Lampiran 9. (Lanjutan Statistik Data Penelitian)
Frekuensi

Statistics

	Perhatian	Ketertarikan	Aktivitas	Keluarga	Sekolah	Lingkungan
N Valid	23	23	23	23	23	23
Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	16,6087	20,1739	13,9130	12,5652	14,1304	17,3478
Median	17,0000	20,0000	14,0000	13,0000	14,0000	18,0000
Mode	16,00	20,00	14,00	12,00 ^a	14,00	20,00
Std. Deviation	1,49967	2,34816	1,56417	2,17059	1,51671	2,38573
Minimum	13,00	13,00	11,00	6,00	11,00	11,00
Maximum	19,00	25,00	19,00	16,00	16,00	20,00
Sum	382,00	464,00	320,00	289,00	325,00	399,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Perhatian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.00	2	8,7	8,7	8,7
15.00	1	4,3	4,3	13,0
16.00	7	30,4	30,4	43,5
17.00	6	26,1	26,1	69,6
18.00	6	26,1	26,1	95,7
19.00	1	4,3	4,3	100,0
Total	23	100,0	100,0	

Ketertarikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.00	1	4,3	4,3	4,3
16.00	1	4,3	4,3	8,7
19.00	4	17,4	17,4	26,1
20.00	8	34,8	34,8	60,9
21.00	3	13,0	13,0	73,9

Lampiran 9. (Lanjutan Statistik Data Penelitian)

22.00	4	17,4	17,4	91,3
23.00	1	4,3	4,3	95,7
25.00	1	4,3	4,3	100,0
Total	23	100,0	100,0	

Aktivitas

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V ali d	11.00	1	4,3	4,3	4,3
	12.00	2	8,7	8,7	13,0
	13.00	5	21,7	21,7	34,8
	14.00	10	43,5	43,5	78,3
	15.00	3	13,0	13,0	91,3
	16.00	1	4,3	4,3	95,7
	19.00	1	4,3	4,3	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Keluarga

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V ali d	6.00	1	4,3	4,3	4,3
	10.00	1	4,3	4,3	8,7
	11.00	4	17,4	17,4	26,1
	12.00	5	21,7	21,7	47,8
	13.00	5	21,7	21,7	69,6
	14.00	3	13,0	13,0	82,6
	15.00	2	8,7	8,7	91,3
	16.00	2	8,7	8,7	100,0
	Total	23	100,0	100,0	

Sekolah

		Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V ali d	11.00	1	4,3	4,3	4,3
	12.00	3	13,0	13,0	17,4
	13.00	3	13,0	13,0	30,4
	14.00	7	30,4	30,4	60,9
	15.00	3	13,0	13,0	73,9

Lampiran 9. (Lanjutan Statistik Data Penelitian)

16.00	6	26,1	26,1	100,0
Total	23	100,0	100,0	













Lingkungan

	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V ali d	11.00	1	4,3	4,3
	13.00	1	4,3	8,7
	15.00	2	8,7	17,4
	16.00	4	17,4	34,8
	17.00	3	13,0	47,8
	18.00	3	13,0	60,9
	19.00	4	17,4	78,3
	20.00	5	21,7	100,0
	Total	23	100,0	

Lampiran 10. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Favian Rafif Wahyatma
 NIM : 18604221054
 Program Studi : PJSD
 Jurusan : PJSD
 Pembimbing : Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dgsen Pembimbing
1	4 November 2022	Bab I (revisi latar belakang masalah)	
2	15 November 2022	Bab I (revisi sistematika penulisan)	
3	18 November 2022	Bab I (penyesuain rumusan masalah, pembatasan masalah, dan tujuan penelitian)	
4	13 Desember 2022	Bab II (menambahkan landasan teori)	
5	15 Desember 2022	Bab II (revisi kutipan)	
6	22 Desember 2022	Bab II (revisi kerangka berpikir)	
7	2 Januari 2023	Bab III (revisi metode penelitian)	
8	9 Januari 2023	Bab III (revisi definisi desain penelitian)	
9	18 Januari 2023	Bab III (revisi angket dan instrumen penelitian)	
10	24 Januari 2023	Bab III (revisi penyesuain penulisan)	
11	1 Februari 2023	revisi keseluruhan skripsi	
12	6 Februari 2023	<i>Penutupan Ujian T.A.S</i>	

Mengetahui,
 Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 10. Foto Bersama Siswa Kelas IV



Gambar 11. Proses Belajar Mengajar di Kelas

Lampiran 11. (Lanjutan Dokumentasi Penelitian)



Gambar 12. Proses Belajar Mengajar



Gambar 13. Pembagian angket kepada siswa